



SKRIPSI

**PENGARUH POSISI CPR TERHADAP KUALITAS CPR
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI STIK
STELLA MARIS MAKASSAR**

PENELITIAN EKSPERIMENTAL

OLEH:

**GETRUDIS YUSRI (C1814201121)
LINDRI BUNGA (C1814201131)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

PENGARUH POSISI CPR TERHADAP KUALITAS CPR PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI STIK STELLA MARIS MAKASSAR

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

GETRUDIS YUSRI (C1814201121)

LINDRI BUNGA (C1814201131)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, nama:

1. Getrudis Yusri (C1814201121)
2. Lindri Bunga (C1814201131)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan,



Getrudis Yusri



Lindri Bunga

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Getrudis Yusri (NIM: C1814201121)
2. Lindri Bunga (NIM: C1814201131)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Proposal : Pengaruh Posisi CPR Terhadap Kualitas CPR Pada Mahasiswa Keperawatan Di STIK Stella Maris Makassar.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Sr. Anita Sampe, SJMJ,Ns.,MAN ()
Pembimbing 2 : Wirmando, Ns.,M.Kep ()
Penguji 1 : Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes ()
Penguji 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep ()
Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 21 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns, M.Kes

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Getrudis Yusri (C1814201121)

Lindri Bunga (C1814201131)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan,



Getrudis Yusri



Lindri Bunga

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Posisi CPR Terhadap Kualitas CPR Pada Mahasiswa Keperawatan Di STIK Stella Maris Makassar.” tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi dukungan berupa moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan secara khusus kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar. Serta selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan dan arahan selama mengikuti pendidikan.

3. Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan dan arahan selama mengikuti pendidikan.
4. Serlina Sandi, Ns., M.Kep selaku pembimbing akademik yang telah mendampingi dan membimbing kami dari tingkat I sampai sekarang.
5. Sr. Anita Sampe, SJMJ,Ns.,MAN selaku pembimbing I dan Wirmando, Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang selama ini telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh staf yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan fasilitas selama menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua kami tercinta dari Getrudis Yusri serta orang tua dari Lindri Bunga yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan cinta kasih dan sayang serta bantuan berupa moril dan material. Kami menyadari bahwa tanpa dukungan dari mereka semua kami tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan STIK Stella Maris khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan banyak masukan melalui diskusi bersama.
10. Mahasiswa tingkat IV STIK Stella Maris Makassar yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden penelitian kami.

11. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah mendukung dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik mereka yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2022

Penulis

**PENGARUH POSISI CPR TERHADAP KUALITAS CPR
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI STIK
STELLA MARIS MAKASSAR**

**(Dibimbing oleh Sr. Anita Sampe dan Wirmando)
Getrudis Yusri (C1814201121)
Lindri Bunga (C1814201131)**

ABSTRAK

Kualitas CPR adalah dasar dari pemberian CPR yang efektif yang berdasarkan pada 5 indikator kualitas menurut AHA 2015. Posisi yang sering digunakan saat memberikan CPR adalah posisi *standard*, namun posisi ini sulit dilakukan apabila penolong tunggal dan bantuan ventilasi menggunakan *bag valve mask* sehingga posisi yang disarankan adalah posisi *over the head*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh posisi CPR (posisi *over the head* dan posisi *standard*) terhadap kualitas CPR pada mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Experiment Design* dengan metode penelitian *post-test only control group design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Non-probability Sampling* dengan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi tingkat IV STIK Stella Maris yang berjumlah 100 responden. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu observasi yang berpedoman pada 5 indikator kualitas CPR menurut AHA 2015 yaitu kedalaman, kecepatan, penempatan tangan, interupsi dan recoil dinding dada. Observer dilakukan oleh 2 orang peneliti dan mendokumentasikan hasil observasi pada lembar observasi. Dari hasil uji statistik *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$, diperoleh nilai $p=0,004$ yang menunjukkan nilai $p < \alpha$, maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Pemberian CPR oleh penolong tunggal menggunakan ventilasi *bag valve mask* disarankan menggunakan posisi *over the head* karena lebih banyak menghasilkan CPR yang berkualitas daripada posisi *standard*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh posisi CPR terhadap kualitas CPR pada mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Kata Kunci : Posisi Over The Head, Posisi Standard, Kualitas CPR
Referensi : (2011-2021)

**EFFECT OF POSITION ON CPR QUALITY
IN NURSING STUDENTS AT STIK
STELLA MARIS MAKASSAR**

**(Guided by Sr. Anita Sampe and Wirmando)
Getrudis Yusri (C1814201121)
Lindri Bunga (C1814201131)**

ABSTRACT

CPR quality is the basis of effective CPR giving based on 5 quality indicators according to the 2015 AHA. The position that is often used when giving CPR is the standard position, but this position is difficult to do if the single rescuer and ventilation assistance uses *bag valve mask* so the recommended position is the over the head position. This study aims to determine the effect of CPR position (over the head position and standard position) on the quality of CPR in nursing students at STIK Stella Maris Makassar. This type of research uses a Quasy Experiment Design research method with a post-test only control group design research method. Sampling in this study was conducted using the Non-Probability Sampling method with a total sampling technique. The sample in this study were level IV STIK Stella Maris students, totaling 100 respondents. The implementation of this study used a research instrument, namely observation guided by 5 quality indicators of CPR according to the 2015 AHA, namely depth, speed, hand placement, interruption and chest wall recoil. Observer was conducted by 2 researchers and documented the results of observations on the observation sheet. From the results of the Mann Whitney statistical test with a significance level of $= 0.05$, the p value $= 0.004$ it meant $p < \alpha$, then the hypothesis H_a is accepted and H_o is rejected. Giving CPR by a single rescuer using bag valve mask ventilation is recommended to use the over the head position because it produces more quality CPR than the standard position. The conclusion of this study is that there is an effect of CPR position on the quality of CPR in nursing students at STIK Stella Maris Makassar.

**Keywords: Over The Head position, Standard position, CPR quality
Reference : (2011-2021)**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>	6
1. Definisi CPR	6
2. Tujuan CPR	7
3. Indikasi CPR	7
4. Kontraindikasi CPR	8
5. Sistematika pemberian CPR	8
6. Kualitas CPR	14
B. Tinjauan Umum Posisi CPR <i>Standard & Over The Head</i>	15
1. Posisi <i>Standard</i>	15
2. Posisi <i>Over The Head</i>	15
C. Tinjauan Umum Simulasi	16
1. Definisi simulasi	16
2. Tahapan atau langkah-langkah simulasi	17
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual	19
B. Hipotesis	20
C. Defenisi Operasional	21
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Instrumen Penelitian	25
E. Etika Penelitian	25
F. Pengumpulan Data	27
G. Pengelolaan dan Penyajian Data	28

H. Analisis Data	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	36
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Sistematika CPR	8
Tabel 3.1	Definisi Operasional	21
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Indikator Kualitas CPR Responden Kelompok Kasus (OTH) Dan Kelompok Kontrol (STD) Di STIK Stella Maris Makassar	33
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Kualitas CPR Responden Kelompok Kasus (OTH) Dan Kelompok Kontrol (STD) Di STIK Stella Maris Makassar	34
Tabel 5.5	Analisis Pengaruh Posisi CPR Terhadap Kualitas CPR Pada Mahasiswa Keperawatan Di STIK Stella Maris Makassar	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Algoritma CPR Pada Orang Dewasa	13
Gambar 2.2	Posisi <i>Standard</i>	15
Gambar 2.3	Posisi <i>Over The Head</i>	16
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1	Skema Desain Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 *Informed Consent*
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4 Lembar Konsul Proposal dan Skripsi
- Lampiran 5 Lembar Observasi
- Lampiran 6 Lembar Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 Master Tabel
- Lampiran 9 Hasil Analisis SPSS
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

\leq	: Kurang dari sama dengan
\geq	: Lebih dari sama dengan
$>$: Lebih dari
$<$: Kurang dari
$=$: Sama dengan
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis null
α	: Derajat kemaknaan
ρ	: Nilai kemungkinan
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
Independen	: Variabel bebas
Dependen	: Variabel terikat
BLS	: <i>Basic Life Support</i>
CPR	: <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>
RJP	: Resusitasi Jantung Paru
STD	: <i>Standard</i>
OTH	: <i>Over The Head</i>
BVM	: <i>Bag Valve Mask</i>
AP	: Anterior Posterior
AHA	: <i>American Heart Association</i>
AED	: <i>Automated External Defibrillator</i>
ERC	: <i>European Resuscitation Council</i>
DNAR	: Perintah jangan resusitasi
Rater	: Penilai
<i>Informed Consent</i>	: Lembar persetujuan
<i>Autonomy</i>	: Otonomi
<i>Anonymity</i>	: Tanpa nama
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
<i>Beneficence</i>	: Berbuat baik
<i>Non maleficence</i>	: Tidak merugikan
<i>Justice</i>	: Keadilan
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Tabulating</i>	: Pengolahan data
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan data
Bivariat	: Analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen
Univariat	: Analisa yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentrase antara variabel independen dan dependen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cardiac Arrest atau henti jantung adalah berhentinya fungsi jantung secara tiba-tiba pada seseorang yang telah atau tidak menderita penyakit jantung. Keadaan henti jantung ditandai dengan tidak adanya nadi dan tanda-tanda sirkulasi lainnya (Andriyani et al., 2019). Henti jantung yang tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan menyebabkan kematian karena kejadiannya tidak dapat diprediksi dan terjadi dengan sangat cepat begitu adanya gejala dan tanda (American Heart Association, 2015).

Pada beberapa kasus henti jantung, terdapat pasien yang terlambat mendapatkan tindakan medis karena membutuhkan waktu yang lama untuk sampai di tempat pelayanan gawat darurat. Selain jarak tempuh, prognosis pasien juga dipengaruhi oleh tatalaksana awal CPR. Sampai saat ini, hanya sedikit pasien henti jantung yang menerima CPR sebagai pertolongan pertama dari masyarakat awam.

Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai tindakan CPR yang harus dilakukan pada pasien di tempat kejadian (Irfani, 2019). Hampir 90% korban meninggal ataupun cacat karena korban dibiarkan terlalu lama atau waktu ditemukan melewati *the golden time* dan ketidaktepatan dalam memberikan CPR (Sudarman et al., 2019).

Hasil dari Riskesdas (2018), prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter pada populasi semua umur di Indonesia sebesar 1,017,290 orang atau sekitar 1,5%. Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosa dokter pada penduduk semua umur menurut provinsi, didapatkan bahwa di Provinsi Sulawesi Selatan jumlah penduduk yang mengalami penyakit jantung sebesar 33,693 orang atau sekitar 1,5% (Kemenkes RI, 2018). Terjadinya henti jantung

menyebabkan angka kematian dan kesakitan yang tinggi di seluruh dunia. Tingkat kelangsungan hidup serangan jantung dapat ditingkatkan melalui kualitas CPR (Feorentina et al., 2020).

Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) adalah bantuan dasar untuk membantu menyelamatkan nyawa bagi penderita henti jantung secara mendadak. Pelaksanaan CPR mampu meningkatkan kualitas hidup individu setelah *cardiac arrest* atau henti jantung (Imardiani & Iswari, 2021). Kompresi dada berkualitas tinggi dan ventilasi buatan meningkatkan efektivitas CPR dan tingkat kelangsungan hidup pada pasien dengan serangan jantung mendadak (Ćwiertnia et al., 2019).

Secara umum, posisi yang sering digunakan saat memberikan CPR adalah posisi *standard*, namun terdapat posisi lain selain posisi *standard* yaitu posisi *over the head* tetapi posisi ini jarang dipakai dalam pemberian CPR. Pemberian CPR yang menggunakan posisi *standard* dan posisi *over the head* pada penelitian ini lebih ditekankan pada penolong tunggal yang menggunakan *bag valve mask* (BVM). CPR yang sangat efektif dapat menjadi sangat sulit ketika ventilasi buatan menggunakan perangkat BVM digabungkan dengan kompresi dada harus dilakukan oleh satu orang (Ćwiertnia et al., 2019). Tindakan CPR yang dilakukan oleh satu penolong memiliki tingkat kelangsungan hidup yang rendah dibandingkan dengan CPR yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Tingkat kelangsungan hidup yang rendah pada CPR dengan penolong tunggal adalah akibat dari sulitnya berpindah dari kompresi ke ventilasi. Kesulitan lain yang ditemukan pada CPR dengan penolong tunggal menggunakan BVM pada posisi *standard* adalah sulitnya memberikan ventilasi menggunakan BVM. Kesulitan-kesulitan ini dapat diatasi dengan menyesuaikan posisi yang benar oleh penolong untuk membantu pergerakan dari kompresi ke ventilasi (Feorentina et al., 2020).

Posisi *standard* adalah posisi yang umum digunakan. Namun, posisi ini akan menjadi sulit ketika CPR dilakukan di tempat yang terbatas dan ketika penolong harus melakukan transisi dari gerakan kompresi dada ke ventilasi. CPR dengan posisi *over the head* telah dikembangkan untuk mengatasi kesulitan ini dan dianggap sebagai posisi yang nyaman bagi ventilasi dan kompresi untuk membantu satu penyelamat mengatasi kesulitan bergerak dari kompresi ke ventilasi (Feorentina et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Feorentina et al., (2020) pada 24 mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang didapatkan skor kualitas CPR keseluruhan untuk posisi *over the head* secara signifikan lebih baik daripada posisi *standard*. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas CPR pada kelompok posisi *over the head* memperoleh skor kualitas CPR rata-rata sebesar 4,75 (79% dari rentang maksimum). Sebagai perbandingan, kelompok posisi *standard* memiliki rata-rata kualitas CPR yang lebih rendah sebesar 4,58 (76% dari rentang maksimum).

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Ćwiertnia et al., (2019) menemukan bahwa penolong tunggal yang tidak perlu mengubah posisi saat melakukan CPR posisi *over the head* ini secara signifikan mempersingkat waktu antara kompresi dada, sehingga terjadi peningkatan kompresi dada yang diterapkan dibandingkan dengan CPR posisi *standard*. Sedangkan dalam penelitian Maisch et al., (2011) yang membandingkan kedalaman kompresi dada CPR posisi *over the head*, tidak menemukan perbedaan yang signifikan antara frekuensi kedalaman kompresi dada CPR posisi *over the head* dengan posisi *standard*.

Berdasarkan fenomena diatas dan sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian di STIK Stella Maris Makassar tentang “Pengaruh posisi CPR terhadap kualitas CPR” maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Angka henti jantung yang tinggi membutuhkan CPR yang berkualitas tinggi. Penolong tunggal CPR memiliki keberhasilan yang lebih rendah daripada dua atau lebih penolong, terutama dengan penggunaan *bag valve mask* (BVM). Ada kesulitan yang dihadapi saat melakukan CPR dengan posisi *standard* sebagai posisi yang sering digunakan, yaitu sulitnya perpindahan posisi dari kompresi ke ventilasi. Di sisi lain, posisi CPR *over the head* digunakan sebagai posisi alternatif, yang dianggap lebih efektif daripada posisi *standard*. Hal ini dinilai dapat mengatasi kendala yang terdapat pada CPR dengan penolong tunggal menggunakan ventilasi BVM pada posisi *standard* sehingga diperlukan perbandingan kualitas CPR antara kedua posisi tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh posisi CPR terhadap kualitas CPR?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh posisi CPR terhadap kualitas CPR pada mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya kualitas CPR posisi *Over The Head* pada mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.
- b. Teridentifikasinya kualitas CPR posisi *Standard* pada mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar
- c. Dianalisisnya pengaruh posisi CPR terhadap kualitas CPR pada mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.
- d. Dianalisisnya kualitas indikator CPR pada kedua posisi CPR mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi *evidence based* mengenai adanya pengaruh posisi CPR terhadap kualitas CPR pada mahasiswa keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi responden

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman yang baru kepada responden dalam melakukan CPR posisi *standard* dan posisi *over the head*.

b. Bagi institusi STIK Stella Maris Makassar

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan dan sebagai pedoman untuk dilakukan penelitian selanjutnya oleh mahasiswa.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang konsep CPR posisi *standard* dan posisi *over the head* untuk penolong tunggal menggunakan bantuan ventilasi BVM.